

PELATIHAN PENGELOLAAN KEUANGAN BERBASIS APLIKASI SI APIK BAGI PELAKU USAHA PETANI GARAM DI DESA KETEWEL

Ni Komang Ayu Arya Widiastuti⁽¹⁾, Sang Ayu Putu Arie Indraswarawati⁽²⁾, I Wayan Kusuma
Wijaya⁽³⁾, Kadek Suparsa Dana⁽⁴⁾, I Gusti Agung Kadek Rai Mertayasa⁽⁵⁾

⁽¹⁾⁽²⁾⁽³⁾⁽⁴⁾⁽⁵⁾ Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Bisnis, dan Pariwisata, Universitas Hindu
Indonesia, Denpasar

e-mail: ko_man_ga_yu_a_rya_wid_ia_stu_ti@g_m_a_i_l.co_m

ABSTRACT

Loloan salt farmers in Ketewel village are a small business consisting of six people whose production focus is making salt through processing local resources. Salt farmers' knowledge of digital-based financial management is still low. Farmers often use income from sales of salt for personal needs. This will certainly have an impact on unstable cash flow in the business. To reduce the occurrence of unstable cash flows, daily financial recording must be carried out using currently available technology. The role of technology in financial processes is to reduce human errors and increase efficiency, assist inventory management processes, increase data accessibility and security, speed up payment processes and income tracking, and optimize expenses and reduce operational costs. The method used in this village project is in the form of discussions and providing training to salt farmers regarding digitalization-based financial management. The results of this village project activity were able to increase salt farmers' knowledge regarding digitized financial management which includes how to record business through the SI-APIK application.

Keywords: *Financial Management ; SI-APIK ; Salt Farmers ; Desa Ketewel*

Pendahuluan

Desa Ketewel terletak di Kecamatan Sukawati, Kabupaten Gianyar. Terletak di bagian selatan Kabupaten Gianyar dan memiliki luas sekitar 6,75 km², atau 1,83 persen dari total luas Kabupaten Gianyar pada koordinat 8°38'26"S Lintang Selatan dan 115°17'43"E Bujur Timur dan memiliki wilayah yang cukup besar di sepanjang pantai dengan ketinggian 75 meter hingga 100 meter di atas permukaan laut. Dengan dilihat wilayahnya cukup luas dan dikelilingi pantai, maka

dimanfaatkannya sumber daya alam tersebut untuk menambah perekonomian masyarakat. Hal ini dapat diketahui dari adanya satu petani garam yang masih bertahan sampai saat ini di Desa Ketewel. Kondisi ini menunjukkan bahwa petani garam di Desa Ketewel, Kecamatan Sukawati, Kabupaten Gianyar, menggunakan strategi adaptasi untuk mempertahankan usaha mereka agar bisa berkelanjutan.

Ketersediaan sumber daya alam di desa yang cukup potensial dikembangkan untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat merupakan hal yang harus diperhatikan semua pihak baik pemerintah sebagai administrator maupun dari lembaga pendidikan yang memiliki ilmu dan teknologi. Adanya kampus merdeka dan merdeka belajar yang berkaitan dengan proyek desa memberikan kolaborasi antara mahasiswa dengan masyarakat untuk meningkatkan nilai ekonomi melalui pendampingan pembelajaran ilmu dan teknologi dengan melihat potensi desa tersebut, empati mahasiswa terhadap kondisi yang ada di masyarakat.

Seperti halnya masyarakat yang berprofesi sebagai petani garam di Desa Ketewel, kemampuan beradaptasi dengan lingkungan sangat diperlukan untuk menjaga eksistensi sebagai petani garam. Pengalaman dan pengetahuan tidak hanya sekedar konsep yang melekat pada benak manusia yang memilikinya, namun menjadi kiat untuk mengungkapkan kinerja membantu serta memudahkan pekerjaan untuk mencapai suatu tujuan terutama untuk memenuhi kebutuhan. Selain faktor lingkungan, penggunaan teknologi juga berpengaruh terhadap kemampuan adaptasi para petani garam di Desa Ketewel. Keberadaan petani garam di desa Ketewel sampai sekarang masih dapat terlihat.

Kegiatan proyek desa ini menasar petani garam di desa ketewel terutama dalam pembuatan laporan keuangan atau pembukuan. Dalam pelaksanaannya pembuatan laporan keuangan dan pembukuan dilakukan secara digitalisasi menggunakan aplikasi SI-APIK.

Metode Pemecahan Masalah

Metode kegiatan proyek desa ini memberikan solusi terhadap masalah yang telah diuraikan sebelumnya dengan cara memberikan pelatihan dan pendampingan materi maupun praktik kepada Petani Garam Desa Ketewel menggunakan aplikasi

SIAPIK berbasis Android terkait dengan bagaimana cara membuat pencatatan keuangan. Berikut tahapan kegiatan yang dilakukan ialah :

1. Tahap Persiapan

Pada tahap ini, tim proyek desa melakukan beberapa hal, diantaranya:

- a. Melakukan koordinasi dengan Desa Adat Ketewel
- b. Survei lokasi kegiatan
- c. Persiapan materi yang akan dilakukan oleh seluruh tim proyek desa

2. Tahap Pelaksanaan Pelatihan

Sebelum pelatihan dilaksanakan, tim proyek desa memberikan pengenalan aplikasi SIAPIK terlebih dahulu kepada petani garam. Kemudian petani garam diharapkan mendownload aplikasi SIAPIK pada Google Playstore di android.

Adapun tahapannya sebagai berikut:

- a. Menginstal aplikasi SIAPIK via Google Playstore dengan memerhatikan urutan langkah-langkahnya secara tepat;
- b. Memasukkan inisial SIAPIK dengan menggunakan profile usaha
- c. Memperkenalkan sejumlah menu yang tersedia dalam SIAPIK
- d. Memberikan contoh praktik pencatatan keuangan pada aplikasi SIAPIK

3. Tahap Evaluasi

Dari hasil pelaksanaan pelatihan SIAPIK, hal penting dilakukan adalah mengevaluasi pemahaman peserta terkait materi yang disampaikan dengan cara memberikan kesempatan untuk mencoba penggunaan aplikasi SIAPIK tanpa arahan dari tim proyek desa dengan tujuan agar mengetahui tingkat pemahaman petani garam.

Hasil dan Pembahasan

Kegiatan proyek desa ini dilakukan pada petani garam yang beralamat di Loloan Ketewel Desa Ketewel Kecamatan Sukawati, Kabupaten Gianyar. Kegiatan proyek desa ini melibatkan kelompok mahasiswa jurusan akuntansi beserta dosen pembimbing FEBP UNHI. Petani garam ini merupakan satu-satunya usaha perseorangan yang bergerak dibidang usaha garam. Berawal dari coba-coba Ibu Wayan Karni menyebutkan bahwa beliau sudah menggeluti usaha garam ini selama

16 tahun untuk keberlangsungan perekonomiannya. Pembuatan garam ini berlangsung selama 8 jam. Garam kasar yang digunakan disini adalah garam madura yang diproses melalui pengambilan air pantai menggunakan transportasi perahu yang di stok tetapi tidak setiap hari, garam madura dipecah dan kemudian diendapkan, dicairkan direbus, lalu jadi garam konsumsi. Setiap hari pembuatan garam ini menghasilkan 8 karung yang besar yang kemudian dipasarkan ke warung terdekat, ke pasar sukawati atau ada masyarakat yang langsung membelinya ke tempat pembuatan. Dengan modal awal 80 juta, Ibu Wayan Karni menyebutkan bahwa setiap bulannya beliau memperoleh pendapatan bersih sebanyak 4 juta, namun pendapatan bisa berubah-ubah. Ibu Wayan Karni juga menyebutkan bahwa pencatatan keuangannya masih dilakukan secara manual. Untuk mempertahankan agar usaha ini tetap berjalan dengan baik dan mengikuti perkembangan teknologi yang ada saat ini, diperlukan pula pemahaman bagaimana cara mengelola keuangan suatu usaha berbasis teknologi digitalisasi melalui aplikasi SIPIK.

Tim proyek desa memberikan pemahaman terkait pentingnya mengelola keuangan usaha dengan perkembangan teknologi yang ada saat ini. Ibu Arie Indraswarawati memaparkan bahwa setiap usaha baik itu kecil atau besar harus tetap memiliki pengelolaan keuangan yang baik guna memperhitungkan antara pemasukan dan pengeluaran. Dengan adanya teknologi yang canggih saat ini, membantu para pelaku usaha untuk mencatat laporan keuangannya dimanapun kapanpun baik itu di handphone ataupun laptop. Peran teknologi keuangan saat ini yaitu mengotomatiskan proses keuangan guna mengurangi kesalahan manusia dan meningkatkan efisiensi, membantu proses pengelolaan inventaris, meningkatkan aksesibilitas dan keamanan data, mempercepat proses pembayaran dan pelacakan pemasukan, dan mengoptimalkan pengeluaran dan mengurangi biaya operasional. Salah satu teknologi keuangan saat ini yang gemar digunakan yaitu Aplikasi SI-APIK.



Gambar 1 Pemaparan teknologi pengelolaan keuangan kepada Petani Garam

Setelah diberikan pemaparan terkait pengelolaan keuangan mengikuti perkembangan teknologi selanjutnya diberikan pelatihan pengelolaan keuangan dengan Aplikasi SI-APIK. Aplikasi ini merupakan aplikasi pencatatan keuangan usaha dari Bank Indonesia yang dibuat guna mempermudah dan merapikan pencatatan keuangannya dengan bantuan aplikasi digital. Dalam pelatihan ini meliputi :

1. Membuat pencatatan transaksi keuangan usaha secara manual yang meliputi pencatatan pemasukan seperti jumlah produk yang terjual dan pencatatan pengeluaran seperti biaya bahan baku, biaya operasional dan lain-lain.
2. Pembuatan pencatatan ini guna mengetahui arus kas yang sebenarnya terjadi.
3. Menginstal aplikasi SI-APIK via Google Playstore dengan memerhatikan urutan langkah-langkahnya secara tepat. Aplikasi ini bisa diinstal pada Handphone maupun Laptop.
4. Memasukkan inisial SI-APIK dengan menggunakan profile usaha
5. Mengkonversikan pencatatan transaksi keuangan secara manual ke aplikasi digital SI-APIK guna mempermudah dan merapikan pencatatan laporan keuangan.



Gambar 2 Pelatihan SI-APIK kepada Petani Garam

Simpulan dan Saran

Berlokasi di Loloan Ketewel Desa Ketewel, Kecamatan Sukawati, Kabupaten Gianyar, Petani Garam adalah lokasi operasi proyek desa ini. Secara keseluruhan, proyek desa ini berjalan sesuai harapan dan berjalan dengan baik. Petani garam sangat terlibat dalam kegiatan proyek desa ini, yang dimulai dari survei awal dan berakhir dengan pelatihan tentang pentingnya memahami pengelolaan keuangan berbasis SI-APIK. Petani garam sangat terlibat dalam setiap kegiatan, dan mereka secara aktif untuk bertanya dan berbagi pengalamannya terkait dengan pelatihan yang telah diberikan oleh tim proyek desa. Sebagai tim proyek desa, kami berharap apa yang kami berikan dapat membantu petani garam untuk berkembang dan tetapi mengikuti teknologi yang ada saat ini.

Ucapan Terimakasih

Tim pelaksana proyek desa mengucapkan terima kasih kepada Fakultas Ekonomi Bisnis dan Pariwisata Universitas Hindu Indonesia khususnya program studi Akuntansi atas program baru guna meningkatkan pemahaman mahasiswa serta semua pihak yang terlibat dalam kegiatan proyek desa, sehingga kegiatan ini dapat berjalan dengan lancar dan sesuai dengan harapan bersama.

Daftar Pustaka

Marheni, M., Ulyah, H., & Rizki, R. (2022). Pelatihan SIAPIK Berbasis Android untuk Mengoptimalkan Pengelolaan Keuangan UMKM Syariah di Kabupaten Bangka. *Jurnal Pengabdian UNDIKMA*, 3(3), 538. <https://doi.org/10.33394/jpu.v3i3.5867>

Rinandiyana, L. R., Kusnandar, D. L., & Rosyadi, A. (2020). Pemanfaatan Aplikasi Akuntansi Berbasis Android (Siapik) Untuk Meningkatkan Administrasi Keuangan Umkm. *Qardhul Hasan: Media Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(1), 73. <https://doi.org/10.30997/qh.v6i1.2042>

Setiawan, T., Si, M., Fadhallah, E. G., Pi, S., & Si, M. (2023). *Jurnal Pengabdian Fakultas Pertanian Universitas Lampung Pengembangan Ekonomi Kreatif Potensi Sumber Daya Alam Singkong di Desa Bandar Agung Kecamatan Bandar Sribawono Lampung Timur Jurnal Pengabdian Fakultas Pertanian Universitas Lampung*. 02(01), 115–122.

Pemerintah Desa Ketewel, <https://ketewel.des.a.id/>, diakses pada tanggal 20

November 2023